

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh jenis Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan dosis inokulan terhadap kandungan *Glomalin* dan serapan hara tanaman jagung pada Ultisol dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian FMA dengan perlakuan jenis dan dosi tidak memberikan interaksi terhadap kandungan glomalin, tetapi pada serapan hara tanaman jagung memberikan interaksi.
2. Pemberian FMA dengan dosis 20 g lebih baik dibandingkan dengan 10g dan 30 g dalam kandungan glomalin 10,07 mg/g dan meningkatkan pertumbuhan tinggi tanaman jagung sebesar 151,17cm serapan K tanaman 1,19 %. Beda halnya dengan N tanaman dan K tanaman lebih baik pada dosis 30 g yang mana nilai N tanaman 3,77 % dan P tanaman 1,74 %.
3. Pemberian FMA dengan jenis multi FMA dapat meningkatkan nilai total glomalin 10,07 mg/g, dan juga P tanaman 1,74 %. Beda halnya dengan serapan hara K tanaman dengan jenis spora tunggal 1,19 %

5.2 Saran

Dosis 20 g dengan jenis multi FMA merupakan yang terbaik, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dilapangan agar dapat melihat produksi tanaman jagung secara optimum.